

ABSTRAK

AGUNG PERMANA, 2017, PERAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DALAM MENUMBUHKAN SIKAP CINTA TANAH AIR DI KALANGAN SISWA

Perilaku generasi muda Indonesia saat ini telah mengalami perubahan yang signifikan akibat dari pengaruh budaya asing yang masuk dengan mudah ke Indonesia. Dampak negatif dari budaya asing akan berdampak pada sikap generasi muda, seperti lebih tertarik kepada budaya asing dibandingkan dengan budaya asli bangsa Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memaparkan tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembalikan rasa cinta tanah air pada diri generasi muda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya globalisasi telah membuat pergeseran sikap kalangan generasi muda. Ketertarikan generasi muda terhadap budaya asing lebih tinggi dibandingkan dengan budaya asli Indonesia. Guna menanggulangi permasalahan tersebut, kesenian angklung memiliki kandungan nilai yang mampu mengembalikan rasa cinta terhadap tanah air pada generasi muda melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki setiap sekolah.

Kata kunci: *ekstrakurikuler, kesenian angklung, cinta tanah air, budaya kewarganegaraan*

ABSTRACT

AGUNG PERMANA, 2017, THE ROLE OF ANGKLUNG EXTRACURRICULAR IN FOSTERING SENSE OF BELONGING AMONG STUDENTS

The behavior of the young generation of Indonesia has undergone significant changes due to the influence of foreign cultures that enter easily into Indonesia. The negative impacts of foreign culture will have an impact on the attitude of the young generation, such as being more attracted to foreign cultures compared to indigenous cultures of the Indonesian nation. Therefore this study aims to describe the extracurricular activities in restoring the love of sense of belonging in the young generation. The method used in this research is qualitative approach and ethnography method. Data collection techniques used through observation, interviews, and document analysis. The results showed that globalization has made a shift in attitude among the young generation. The youth's interest in foreign culture is higher than that of indigenous Indonesian culture. To overcome these problems, angklung art has a value that is able to restore the love of the homeland to the younger generation through extracurricular activities owned by each school.

Key words: civic culture, extracurricular, angklung art, sense of belonging,